

TINGKAT KEPATUHAN AKSEPTOR KB TENTANG KUNJUNGAN ULANG SUNTIK 3 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SRANDAKAN BANTUL YOGYAKARTA

INTISARI

Rahma Damayanti¹, Endang Rostiati²

Latar Belakang: Jumlah penduduk di provinsi DIY mencapai 3637,1 jiwa penduduk yaitu terbagi antara laki-laki terdapat 1797,4 jiwa penduduk sedangkan untuk perempuan terdapat 1839,7 jiwa penduduk. Jumlah penduduk di Kabupaten Bantul pada tahun 2014 mencapai 947.066 jiwa penduduk yang terdiri dari laki-laki 465.981 (Statistika DIY, 2014). KB Suntik menjadi alat kontrasepsi terbesar yang dipergunakan akseptor KB di wilayah DIY yaitu sebesar 46,01%. Prevelansi aksptor KB di Kecamatan Srandakan terdiri dari KB Suntik sebesar 15,07% dan MOP (BKKBN DIY, 2013). Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Srandakan, Bantul, didapatkan hasil bahwa dari 5 akseptor, 3 ibu sudah melakukan kunjungan ulang dan akan berusaha patuh untuk melakukan kunjungan ulang, sedangkan 2 akseptor masih belum siap untuk melakukan kunjungan ulang. Dari 5 akseptor KB suntik yang diwawancarai tersebut juga dapat diketahui bahwa 3 akseptor mengalami perubahan siklus haid yang tidak jelas, selain itu juga sering pusing di kepala. Sedangkan 2 responden tidak mengalami keluhan apa-apa.

Tujuan Penelitian : Mengetahui karakteristik dan tingkat kepatuhan akseptor KB tentang kunjungan ulang suntik 3 bulan di Puskesmas Srandakan, Bantul.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan *deskriptif*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 akseptor Kb suntik 3 bulan. Analisis data menggunakan *diskriptif prosentase*. Instrumen pengumpulan data adalah kuisisioner.

Hasil Penelitian : Hasil uji analisis *diskriptif prosentase*, sebagian besar responden berumur 20 - 35 tahun (81,3%), pendidikan terakhir SMA (43,8%) dan sebagai ibu rumah tangga (IRT) (46,9%), sebagian besar responden dengan kepatuhan kunjungan ulang KB suntik 3 bulan kategori patuh (65,6%).

Kesimpulan : Sebagian besar responden berumur 20 - 35 tahun, pendidikan terakhir SMA dan sebagai ibu rumah tangga (IRT), sebagian besar responden dengan kepatuhan kunjungan ulang KB suntik 3 bulan kategori patuh.

Kata Kunci : Kepatuhan, Kunjungan Ulang Suntik 3 Bulan

¹ Mahasiswa STIKES Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen STIKES Achmad Yani Yogyakarta

**LEVEL OF COMPLIANCE ACCEPTORS FAMILY PLANNING VISIT ON
RE-INJECTION 3 MONTHS IN WORK AREA HEALTH
SRANDAKAN BANTUL YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Rahma Damayanti¹, Endang Rostiati²

Background: The total population in the province of DIY reached 3637.1 inhabitants are divided between men inhabitants whereas there were 1797.4 to 1839.7 inhabitants are women. The total population in the district of Bantul in 2014 reached 947 066 inhabitants comprising 465 981 males (DIY Statistics, 2014). KB Injectable contraceptives become the largest family planning acceptors used in DIY in the amount of 46.01%. KB aksptor prevalence in Srandakan comprised of KB Inject by 15.07% and MOP (BKKBN DIY, 2013). Results of a preliminary study in Puskesmas Srandakan, Bantul, showed that out of 5 acceptors, 3 mother has visited again and will try obedient to visit again, while 2 acceptor is still not ready to make return visits. Of 5 acceptors interviewed syringe can also be seen that the three acceptors changes menstrual cycle is not clear, but it is also often dizzy in the head. While 2 respondents did not have any complaints.

Objective: To identify knowing the level of compliance acceptors of re-injecting 3-month visit in Puskesmas Srandakan, Bantul.

Methods: This research uses descriptive. The sampling technique used in this study is total sampling. The sample in this research were 32 acceptors Kb injecting 3 months. The data analysis using descriptive percentages. Data collection instrument was a questionnaire..

Results: Percentage descriptive analysis of test results, the majority of respondents aged 20-35 years (81.3%), education past high school (43.8%) and housewife (IRT) (46.9%), the majority of respondents with compliance repeat visits injections 3 months submissive category (65.6%).

Conclusion: Most respondents aged 20-35 years, education past high school and housewife (IRT), the majority of respondents to re-inject the compliance visit 3 months submissive category.

Keywords: Compliance, Repeat Injection Visits 3 Months

¹Students STIKES Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer STIKES Achmad Yani Yogyakarta